

BAB V

PENUTUP

Bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam studi “Penataan PKL sekitar Pendopo Kabupaten Trenggalek Berdasarkan Persepsi dan Kebutuhan Ruang”.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab IV, berikut merupakan kesimpulan yang dibahas berdasarkan tujuan penelitian:

1. Karakteristik PKL pada wilayah studi terdiri dari 26 pedagang makanan/ minuman, 3 pedagang konveksi, 2 pedagang stiker, 2 pedagang kaset VCD, dan 1 pedagang jasa mainan anak-anak. Dengan jumlah keseluruhan pedagang sebanyak 34 pedagang yang tersebar di tiap-tiap ruas jalan pada wilayah studi yaitu Jalan RW. Monginsidi sebelah utara, Jalan RW. Monginsidi sebelah timur, dan Jalan KH. Wahid Hasyim. Sedangkan karakteristik pengunjung PKL yang dilakukan terhadap 100 sampel, menunjukkan moda kendaraan yang digunakan untuk mengunjungi PKL dengan sepeda sebanyak 12 orang, sepeda motor sebanyak 73 orang, mobil 6 orang, dan pengunjung yang berjalan kaki sebanyak 9 orang. Sedangkan elemen perancangan kota pada wilayah studi terdiri atas parkir *on-street* yang berlokasi didepan PKL berdagang dan parkir *off-street* yang merupakan ruang terbuka pada Alun-alun Kabupaten Trenggalek. Sedangkan perabot kota terdiri atas tempat sampah, lampu penerangan jalan, dan vegetasi yang masing-masing tersebar di tiap-tiap ruas jalan pada wilayah studi.
2. Berdasarkan persepsi pengunjung mengenai hasil persepsi pengunjung melalui analisis *Importance Performance Analysis* (IPA) dipilih prioritas atribut dari variabel PKL dan elemen perancangan kota (parkir, jalur pejalan kaki, dan perabot kota), yang akan dilakukan pengembangan yaitu sebagai berikut:
 - a. Prioritas arahan pertama: arahan yang berkaitan dengan ketersediaan sarana peneduh/ pelindung cuaca dan arahan tentang ketersediaan tempat duduk. Kedua atribut ini sama-sama berada di kuadran IV menurut persepsi pedagang dan pengunjung.

- b. Prioritas arahan kedua: arahan yang berkaitan dengan luas tempat berjualan yang berdasarkan persepsi pedagang berada di kuadran IV. Dan arahan tentang keamanan dari kendaraan baik saat berjalan dan menyeberang jalan yang berdasarkan persepsi pengunjung berada di kuadran IV.
- c. Prioritas arahan ketiga: arahan yang berkaitan dengan keindahan sarana berjualan PKL. Atribut ini berada pada kuadran I baik menurut persepsi pedagang maupun pengunjung. Dan arahan tentang kondisi alat/ sarana berdagang PKL serta waktu operasional berdagang yang berdasarkan persepsi pedagang berada di kuadran I. Arahan selanjutnya tentang ketersediaan tempat parkir dan bebas gangguan di jalur pejalan kaki yang menurut persepsi pengunjung berada di kuadran I.

3. Konsep umum Penataan PKL sekitar Pendopo Kabupaten Trenggalek ini adalah penataan area PKL menjadi area *outdoor-foodcourt* yang direncanakan akan berlokasi di Jalan Wahid Hasyim. Konsep Penataan PKL sekitar Pendopo Kabupaten Trenggalek diarahkan dengan menyesuaikan hasil persepsi pengunjung dan PKL, kebutuhan ruang, dan analisis kebijakan yang saling berkaitan serta mengadopsi arahan pada studi kasus penataan PKL di Kota Surakarta dan Kota Bandung, sebagai berikut:

1. Penataan PKL sekitar Pendopo Kabupaten Trenggalek dengan konsep *outdoor-foodcourt*.
2. Pembagian zona berdagang PKL berdasarkan alat/ sarana berdagang dan jenis dagangan PKL.
3. Penggunaan alat/ sarana tenda dan gerobak untuk PKL.
4. PKL dengan jenis dagangan non-makanan diarahkan menggunakan alat/ sarana gerobak untuk berdagang.
5. Penataan luas area berdagang PKL dengan menyesuaikan kebutuhan ruang tiap alat/ sarana berdagang PKL.
6. Penataan vegetasi di kawasan sekitar Pendopo Kabupaten Trenggalek dengan fungsi vegetasi sebagai peneduh/ pelindung cuaca.
7. Penataan fasilitas pelengkap untuk aktivitas PKL dan elemen perancangan kota di kawasan sekitar Pendopo Kabupaten Trenggalek.
8. Pemberlakuan zona bebas kendaraan pada Jalan KH. Wahid Hasyim pada jam operasional berdagang PKL yaitu pada jam 16.00 – 22.00 WIB.
9. Pengalihan arah sirkulasi kendaraan melalui Jalan RW. Monginsidi saat jam operasional berdagang PKL di Jalan KH. Wahid Hasyim.

10. Penataan lokasi parkir di dekat pintu masuk area PKL atau kedua ujung Jalan KH. Wahid Hasyim.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun beberapa saran yang dapat digunakan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya

Pembahasan pada penelitian ini hanya mengenai persepsi dan kebutuhan ruang. Sehingga usulan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang sama dengan membahas aspek ekonomi dan sosial baik pedagang maupun pengunjung.
- b. Penelitian lanjutan apabila konsep penataan ini berhasil dan dapat menarik pedagang lain untuk berdagang pada lokasi ini, sehingga perlu dikaji terkait kebutuhan ruangnya.
- c. Penelitian lanjutan dengan mengkaji perencanaan tapak pada wilayah studi agar perencanaan kedepannya lebih detail.

2. Instansi terkait

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan untuk penataan PKL pada wilayah studi.

3. Masyarakat

Masyarakat diharapkan mampu untuk mendukung segala bentuk kebijakan baik arahan maupun penataan pemerintah dalam upaya penataan kawasan.

